ANALISIS KUALITAS APLIKASI DAPODIK DENGAN MENGGUNAN METODE WEBQUAL 4.0

Satrio Wibowo

Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik dan Informatika
Universitas Nusa Mandiri

www.nusamandiri.ac.id

Author's E-mail^{1*}

(*) Corresponding Author



The creation is distributed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Abstract— Basic Education Data (Dapodik) is a national scale data collection system that includes data on schools, students, educators and education staff. Dapodik is designed to support the planning and implementation of various educational programs carried out by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikbudristek).

Keywords: Dapodik, Kemendikbudristek

Abstrak— Data Pokok Pendidikan (Dapodik) adalah sistem pendataan skala nasional yang mencakup data sekolah, peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan. Dapodik dirancang untuk mendukung perencanaan dan pelaksanaan berbagai program pendidikan yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan,

Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).

Kata Kunci: Dapodik, Kemendikbudristek

INTRODUCTION

Program perencanaan pendidikan nasional merupakan salah satu bagian penting dalam proses mewujudkan rencana strategis pembangunan pendidikan nasional, yaitu pembangunan satuan pendidikan (penyediaan prasarana), penyediaan dan sarana dan peningkatan mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK), penyediaan subsidi pendanaan, penyempurnaan sistem pembelajaran, penguatan/peningkatan peningkatan manajemen dan mutu, pengembangan, dan pembinaan. Untuk membangun program perencanaan pendidikan dan pelaksanaan pendidikan, dibutuhkan sebuah Software pendukung yang cepat, lengkap, valid, akuntabel, dan terbarukan (up to date).

Berdasar pada kebutuhan tersebut, pada tahun 2006 Biro Perencanaan Kerja sama Luar Negeri (PKLN) Depdiknas mulai menganalisa hambatan program perencanaan pendidikan di lingkungan Depdiknas, yaitu belum adanya data referensi yang terpusat, banyaknya pulau data antara satu dan yang lain yang belum terhubung, dan metode pengumpulan data yang masih manual, sehingga perlu adanya metode pengumpulan data dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Oleh sebab itu, dibangun pusat referensi sistem pendataan terbaru berskala nasional yang mencakup sekolah, peserta didik, dan PTK. Dimana proses pengelolaannya dilakukan secara terpusat, Berupa aplikasi offline dan daring (online), dan dalam waktu nyata (real time) serta dapat diperbaharui setiap semester

yang disebut dengan Data Pokok Pendidikan (Dapodik).

MATERIALS AND METHODS

Tahapan yang dilakukan pada penelitian analisa kualitas *Aplikasi Dapodik* pada SDN Cipinang Besar Utara 01 menggunakan metode *Webqual 4.0* dapat



digambarkan sebagai berikut:

Dalam metode pengumpulan data ini mempunyai peranan yang penting untuk mendapatkan suatu informasi dari penelitian yag dilakukan. Data yang relevan dengan pokok pembahasan adalah indikator keberhasilan penelitian. Pengumpulan data harus dilakukan dengan cara yang sangat tepat. Dalam metode pengumpulan data di SDN Cipinang besar utara 01, penulis menggunakan beberapa metode yaitu :

3.1.1 Observasi

Dalam metode observasi, penulis melakukan pengumpulan data dengan mengamati langsung pada objek penelitian yaitu di SDN Cipinang Besar Utara 01 Yang beralamat di Jl. Bekasi Timur IV Kecamatan Jatinegara Kota Administrasi Jakarta Timur.

3.1.2 Wawancara

Metode wawancara ini dilakukan dengan cara bertatap muka secara langsung dan melakukan proses tanya jawab pada bagian Operator DAPODIK di SDN Cipinang Besar Utara 01 dan bagian admin sebagai sampel operator dari sekolah.

3.1.3 Studi Literatur

Metode Studi Literatur dilakukan dengan mengumpulkan literatur yang bersumber dari jurnal, buku atau hasil penelitian orang lain yang berkaitan dengan obyek penelitian ini.

3.1.4 Kuosioner

Metode pengumpulan selanjutnya

yang kami lakukan adalah membuat dan membagikan kuosioner yang di berikan kepada Operator , Kepala Sekolah, Guru , dan Tendik yang berada di lingkungan SDN Cipinang Besar Utara 01 .

3.2 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang digunakan untuk penelitian Analisis Kualitas Aplikasi Dapodik di SDN Cipinang Besar Utara 01 yaitu metode Webqual 4.0.

Pada penelitian ini, sampel diambil secara acak dari populasi karena sampel adalah bagian dari populasi dan memiliki ciricirinya. Oleh karena itu, sampel diambil dari populasi dan benar-benar representatif. Untuk mengukur jumlah sampel yang dipilih, rumus Slovin digunakan. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e: Taraf keyakinan peneliti mentolerir tingkat kesalahan sebesar 5% atau 0.05, jadi:

$$n = \frac{130}{1 + 130.5\%^2}$$

$$n = \frac{130}{1 + 130.0,0025}$$

$$n = \frac{130}{1 + 0,3325}$$

n = 96.8 (dibulatkan menjadi 100 responden).

Maka dapat disimpulkan sampel yang perlu digunakan dalam penelitian ini yang menyasar pada pengguna *Aplikasi Dapodik SDN Cipi* yaitu sebanyak 100 data sampel.

RESULTS AND DISCUSSION

Pada penelitian ini penulis menyebarkan menggunakan kuesioner penilaian berbasis skala Likert kepada para responden yaitu operator sekolah, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan di SDN Cipinang Utara 01. Peneliti Besar menggunakan metode Webqual 4.0 dan berfokus pada usability quality, information quality, service interaction quality sebagai variabel bebas dan user satisfaction sebagai variabel terikat.

Tabel IV.1 Klasifikasi Responden

Klasifikasi	Jumlah	Persentase
Responden		

Jenis Kelamin		
Laki-laki	55	55 %
Perempuan	45	45 %
Total	100	100 %

Sumber: Penelitian (2024)

4.2. Pengujian Validitas

	Usability			
Pengukuran Kualitas	Usability1	Usability2	Usability3	Usability4
Korelasi Pearson	1	0.913	0.950	0.861
Nilai R <u>Tabel</u>	0.165	0.165	0.165	0.165
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid

4.3. Pengujian Reliabilitas

Untuk mengetahui apakah nilai-nilai dalam kuesioner tersebut reliabel atau tidak, maka kuesioner tersebut diuji dengan uji reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach*.

Menurut [15], rentang Nilai *Alpha*Cronbach's antara lain:

- 1. *alpha* < 0.5 reliabilitas rendah
- 2. 0.5 < alpha < 0.7 reliabilitas moderat
- 3. alpha > 0.7 maka reliabilitas mencukupi (sufficient reliability)
- 4. *alpha* > 0.8 maka reliabilitas kuat
- 5. *alpha* > 0.9 maka reliabilitas sempurna

Semakin rendah nilai *alpha*, semakin tidak dapat diandalkan elemen tersebut.

Standar yang digunakan adalah *alpha* > 0.7 (*sufficient reliability*).

Peng ukur	Usa bili	Infor mati	Serv ice	User Satis
an	ty	on	Inte	facti
Kuali			racti	on
tas			on	
Nilai	0.9	0.718	0.86	0.92
Cron	78		9	1
bach				
Alpha				
Nilai	0.7	0.7	0.7	0.7
Acua				
n				
Keter	Rel	Relia	Relia	Relia
angan	iab	bel	bel	bel
	el			

Sumber: Pengolahan Data Penelitian (2024)

CONCLUSION

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian, paparan data dan hasil penelitian maka dapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi DAPODIK dalam pelaksanaan administrasi sarana dan prasarana di SD Negeri Cipinang Besar Utara 01 dalam mendukung pelaksanaan administrasi sarana dan prasarana sekolah dengan sistem input data ke DAPODIK sesuai dengan alur pendataan DAPODIK secara Nasional. Aplikasi DAPODIK

- sangat membantu sekolah dalam administrasi pendataan sarana dan prasarana sekolah terutama dalam menampilkan kondisi dan keadaan sekolah yang sebenarnya.
- 2. Aplikasi DAPODIK membantu operator sekolah dalam proses penginputan / pendataan khususnya data Pendidik dan Tenaga Kepandidikan serta data peserta didik . sehingga data tertuang dalam satu wadah saru aplikasi satu data.
- 3. Aplikasi DAPODIK membantu

 Tenaga Pendidik / Guru Untuk

 mengecek validasi data PTK

 masing khususnya untuk

 mengecek data sertifikasi

 fungsional khususnya bagi para

 guru.
- 4. Data Dapodik digunakan oleh pemerintah pusat dan daerah sebagai rujukan untuk mengintervensi program peningkatan mutu

pendidikan. Data Dapodik juga digunakan untuk penyaluran Program Indonesia Pinta (PIP), NISN, Layanan Guru, Meyusun Kebijakan Asesmen Nasional.

B. SARAN

Adapun saran dari penulis dalam penelitian kualitas aplikasi dapodik sebagai berikut:

Peningkatan Kapasitas Operator
 Dapodik

Dalam hal ini operator sekolah pemegang dapodik perlu di tingkatkan lagi kapasitas nya dalam memverifikasi data sarana dan prasarana sekolah .

2. Kelola Akun PTK Pribadi

Akun PTK lebih baik di Kelola oleh pribadi masing masing supaya tidak bergantung kepada operator sekolah sehingga memudahkan PTK untuk memeriksa dan merubah data pribadi secara mandiri.

3. Pengawasan Bersama Kepala sekolah dan Guru perlu melakukan pengawasan Bersama terhadap data yang telah di input oleh operator sekolah, hal ini untuk menghindari kesalahan dan dalam kekeliruan penginputan data. Dikarenakan berakibat fatal jika terjadi kesalahan dimana tunjangan sertfikasi tidak dapat di distribusikan ke PTK tersebut.